

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Besarnya nilai Laba Bersih akan diikuti dengan meningkatnya Kebijakan Dividen. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi Laba Bersih maka Kebijakan Dividen yang dicapai perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik, dari satu periode ke periode berikutnya, biasanya memiliki potensial untuk membagikan sebagian dari laba bersih tersebut kepada pemiliki perusahaan.
- 2) Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Besarnya nilai Struktur Modal akan berbanding terbalik dengan besarnya nilai Kebijakan Dividen. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi Struktur Modal maka Kebijakan Dividen yang dicapai perusahaan akan semakin menurun karena perusahaan dengan tingkat struktur modal yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk

memprioritaskan membayar utang terlebih dahulu daripada harus membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang berasal dari laba perusahaan yang telah diperoleh.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis Kebijakan Dividen yang di pengaruhi oleh Laba Bersih dan Struktur Modal, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan :

Berdasarkan hasil penelitian telah membuktikan bahwa Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Laba Bersih perusahaan dan oleh struktur modal.

- a. Bagi Perusahaan Sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih yang tinggi namun pembagian dividennya rendah biasanya sebagian besar disebabkan karena kebutuhan dana untuk membayar hutang dan bunganya. Alangkah baiknya apabila perusahaan memperoleh modal dengan cara menahan laba bersih tahun berjalan, namun apabila ini masih tidak memungkinkan, sebaiknya meminjam dana untuk modal kepada para pemilik perusahaan atau dari investasi dibandingkan harus ke pihak bank. Karena pinjaman kepada pemilik perusahaan tidak akan

terlalu banyak resiko finansial seperti tidak adanya jatuh tempo yang terlalu mengikat dan suku bunga yang tidak terlalu tinggi. Sehingga saat perusahaan mendapatkan laba yang besar dapat memungkinkan untuk dibagikan kepada para investor dengan persentase yang tinggi.

- b. Selain itu menurunnya persentase kebijakan dividen disebabkan karena ketidakstabilan laba yang dihasilkan. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan konsisten, maka biasanya manajemen perusahaan bermain aman untuk tidak membagikan dividen. Oleh karena itu salah satu hal yang dapat dicoba untuk meningkatkan kestabilan laba yang menurun karena diakibatkan oleh pendapatan usaha yang menurun yaitu menambah jumlah produk dan layanan yang dijual, ditambahkan jumlah rute pengangkutan bagi perusahaan pelayaran. Sebaiknya perusahaan harus dapat menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan menunjukkan nilai yang lebih besar daripada jumlah beban yang harus dikeluarkan. Selain itu lebih baik perusahaan meninjau kembali harga produk dan jasa yang dijual, seperti melakukan riset atau *survey* penjualan, misalnya bagaimana tanggapan masyarakat tentang produk yang dijual, apakah harga yang ditawarkan terlalu mahal atau murah, dan bagaimana harga produk di pasaran.

2. Bagi Investor :

- a. Bagi investor sebaiknya pada saat rapat umum pemegang saham lebih memperhatikan pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan

perusahaan apakah dalam masa yang terus membaik atau malah menurun, salah satunya dapat dilihat dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

- b. Selain itu investor harus memperhatikan seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dari pihak bank untuk pembiayaan perusahaan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan dari investasinya, dan mendapatkan dividen sesuai harapan.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Laba Bersih, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda yang tidak diteliti oleh penulis seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan.